

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ketika memberi jawaban masalah sebagaimana yang dirumuskan, diperlukan adanya metode penelitian, sebab dengan hal itu dapat memudahkan maupun memperlancar penelitian. Penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif sebagai suatu metode guna menyelidiki objek dengan penyajian data didominasi dengan angka serta dianalisis dengan sifat statistik untuk pengujian suatu hipotesis.⁴⁰ Penelitian ini menyelidiki pengaruh dari harga dan kualitas produk pada keputusan pembelian suatu produk paket *whitening ms glow*.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diartikan variabel penelitian guna memahami definisi variabel penelitiannya sebelum dilaksanakan analisis, sumber dan instrumen pengukuran.⁴¹ Pada penelitian kali ini menerapkan variabel diantaranya:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas ataupun independen sebagai variabel yang bisa memberi pengaruh ataupun penyebab muncul maupun berubahnya variabel dependen.⁴²

Pada penelitian yang dilakukan, variabel bebas mencakup harga (X1) dengan kualitas produk (X2).

⁴⁰ Joko Subagyo, “*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.97.

⁴¹ Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, h.77.

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.61.

Tabel 3.1**Definisi Operasional Variabel Kualitas Produk (X1)**

Variabel	Indikator
Kualitas Produk	Desain Produk
	Fitur Produk
	Kualitas Produk
	Ragam Produk
	Kemasan Produk

Sumber: Kotler dan Amstrong

Tabel 3.2**Definisi Operasional Variabel Harga (X2)**

Variabel	Indikator
Harga	Keterjangkauan harga,
	Kesesuaian harganya pada kualitas produk,
	Pertumbuhan harga pesaing
	Kesesuaian harga pada manfaatnya.

Sumber: Djaslim Saladin, "*Manajemen Pemasaran*", (Bandung: Linda Karya, 2010), h.172.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat maupun dependen sebagai variabel yang memberi pengaruh ataupun sebab akibatnya dikarenakan keberadaan variabel bebas.⁴³ Variabel terikat yang dipergunakan (Y) yakni keputusan pembelian dari konsumen produk *whitening* Ms Glow.

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian	Mengenali Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Philip Kotler

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEB) Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) yang ada di Ngronggo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64129.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai semua anggota dari subjek penelitiannya. Penelitian kali ini hanya dilaksanakan pada populasi terhingga serta memakai subjek yang tidak begitu banyak. Adapun objek dalam populasi diselidiki, kemudian data dilakukan analisis, didapatkan simpulan yang diberlakukan pada seluruh

⁴³ *Ibid.* h. 61.

populasi.⁴⁴ Dalam penelitian, populasi yang digunakan yakni mahasiswa FEBI IAIN Kediri 2020 seluruh jurusan (Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi Syariah) sejumlah 495 responden berstatus mahasiswa aktif.

2. Sampel

Sampel diartikan dengan wakil populasinya yang diselidiki. Hal itu menjadi bagian dari populasi dengan karakteristik serupa serta diyakini merepresentasikan populasinya.⁴⁵ Penentuan sampel mengacu pada Slovin dan Husein Umar dengan memakai persentase kelonggaran ketidakteelitian yang masih bisa diberikan toleransi 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

d = Persentase kelonggaran ketidakteelitian sebab kesalahan yang bisa ditolerir 10%. Sehingga didapatkan:

$$n = \frac{495}{1 + 495 (0.10)^2}$$

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.173.

⁴⁵ *Ibid*, h.183.

Maka, jumlah sampel dalam penelitian yakni 83,1932773 namun dibulatkan 83 mahasiswa. Adapun teknik pada penelitian menggunakan *probability sampling* secara *random sampling*.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai sumber. Adapun jenis datanya pada penelitian yakni data primer. Data itu sebagai suatu data dengan didapat langsung dari respondennya selaku mahasiswa FEBI IAIN Kediri angkatan 2020 memakai angket atau kuesioner.⁴⁷

F. Metode Pengumpulan Data

Yaitu upaya dalam melakukan pengumpulan data. Kuesioner sebagai teknik yang dipakai untuk mendapatkan data secara efisien jika peneliti secara pasti memakai variabel yang diukurnya serta mengetahui sesuatu yang bisa diekspektasikan respondennya cukup besar serta tersebar dengan meluas.⁴⁸

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian dipakai untuk alat bantu untuk melakukan pengumpulan data melalui pengukuran. Instrumen dipakai dalam penentuan nilai dari variabel yang diselidiki. Banyaknya pernyataan maupun pertanyaan pada instrumen tergantung dengan total variabel yang diselidiki.⁴⁹ Pada penelitian memakai pernyataan terkait harga, kualitas produk, serta keputusan dalam pembelian.

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h.41.

⁴⁷ Eko Putro Widoyoko, "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

⁴⁸ Sugiono, *Op. Cit*, h. 199.

⁴⁹ Sugiyono, "*Cara Mudah Menyusun Skripsi*", 72

H. Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, adapun analisis datanya termasuk aktivitas sesudah data dari semua respondennya kegiatan setelah data dari semua respondennya maupun sumber data lainnya.⁵⁰ Analisis data dilaksanakan berbantuan program SPSS 20. Tahapan yang dilalui pada penelitian antara lain:

1. *Editing*

Melakukan pengoreksian apakah datanya yang didapati cukup lengkap, benar, serta sesuai terhadap permasalahan.

2. *Coding and Categorizing*

Coding diartikan dengan pembuatan maupun pemberian berbagai kode dalam setiap data yang tergolong kategori sama.⁵¹ Kode yaitu isyarat berbentuk angka ataupun huruf yang memberi identitas maupun petunjuk dalam informasi ataupun identitas dalam data yang hendak dilakukan analisis. *Categorizing* diartikan dengan menggolongkan data di daftar pertanyaan pada setiap kategori variabel.

3. *Scoring*

Skor dipergunakan dalam menyatakan respon jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan. Pada penelitian kali ini, pemberian skor meliputi:

- a. 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. 4 = Setuju (S)
- c. 3 = Netral (N)
- d. 2 = Tidak Setuju (TS)

⁵⁰ *Ibid*, 76.

⁵¹ Iqbal Hasan, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

e. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Tabulasi

Tabulasi sebagai upaya melakukan input data dalam suatu tabel serta mengatur berbagai angka maupun menghitung angkanya.⁵² Data dilakukan pengelompokan secara teratur serta teliti lalu dihitung lalu dijumlahkan itemnya masuk pada kategori.

5. *Processing* (Proses)

Processing diartikan dengan perhitungan maupun pengolahan maupun analisis data memakai statistik. Adapun teknik *processing* diantaranya:

a. Uji Instrumen

(1) Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam pengukuran sah ataupun tidak kuesioner. Adapun kuesionernya dinyatakan valid apabila pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner sanggup menjelaskan hal yang diukurinya memakai kuesioner.⁵³ Menentukan valid tidaknya suatu kuesioner atau suatu instrumen penelitian melalui perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} . Sebuah instrumen penelitian dikatakan sah atau valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Demikian sebaliknya.⁵⁴

⁵² M. Burhan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

⁵³ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

⁵⁴ Ristya E Widi, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi”, *Journal Stomatognathic (J.K.G. Unej)*, 8.1 (2011), 27-34.

(2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas sebagai indeks yang menjelaskan sejauh apakah alat pengukurnya bisa diandalkan dan juga dipercaya.⁵⁵ Uji reliabilitas dilakukan dengan berbantuan koefisien *cronbach alpha*.⁵⁶ Dalam melaksanakan perhitungan reliabilitas dilaksanakan memakai aplikasi SPSS 25.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = total pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir/item pertanyaan

σt^2 = Jumlah varian total

Ukuran kemantapan *alpha* dalam uji reliabilitas dengan nilai:

- a) *alpha* 0,00 – 0,2 yang artinya kurang reliabel
- b) *alpha* 0,21 – 0,4 yang artinya agak reliabel
- c) *alpha* 0,41 – 0,6 yang artinya cukup reliabel
- d) *alpha* 0,61 – 0,8 yang artinya reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81 – 1,00 yang berarti sangat reliabel.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, 365

⁵⁶ Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, “*Aplikasi Statistik dengan SPSS*”, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

b. Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam pengukuran apakah variabelnya yang ditetapkan dengan model regresi keduanya memiliki distribusi normal ataupun tidak, kemudian pengukurannya dilakukan dengan memakai program SPSS yaitu pada pengujian nilai *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ dengan demikian data berdistribusi normal.⁵⁸

(2) Uji multikolinieritas

Pengujian ini dilaksanakan memakai pengujian multikolinieritas agar diketahui terdapat atau tidak variabel bebasnya yang mempunyai kemiripan antar variabel bebas pada satu modelnya. Apabila ditemukan kesamaan maka memunculkan hubungan secara sangat kuat. Pengujian multikolinieritas dilaksanakan dengan meninjau nilai *tolerance value* maupun VIF (*Variance Inflation Factor*). Angka *tolerance* dipakai untuk pegangan pada pengambilan keputusan mencakup:

- a) VIF kurang dari 10,00 maka ada multikolinieritas
- b) VIF sama dengan atau lebih dari 10,00 maka tidak ada multikolinieritas.⁵⁹

⁵⁸ Imam Gunawan, "Pengantar Statistik Inferensial", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

⁵⁹ Dwi Priyatno, "Mandiri Belajar SPSS" (Yogyakarta: Mediakom,2008), 66.

(3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan guna melakukan analisis apakah pada model regresinya muncul perbedaan maupun ketidaksamaan variansinya dari residual suatu peninjauan pada peninjauan lain. Apabila variansi tersebut tetap, dinamakan Homoskedastisitas. Jika hal itu berbeda dinamakan Heteroskedastisitas.⁶⁰ Hal ini dapat diukur dengan :

- a) Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila scatterplot yang dihasilkan membentuk suatu pola yang teratur.
- b) Dapat dikatakan tidak muncul heteroskedastisitas apabila tidak terbentuk pola secara jelas dan titik – titik yang ada di bawah maupun atas 0 di sumbu y.⁶¹

(4) Uji autokorelasi

Pengujian autokorelasi termasuk uji regresi, maksudnya nilai variabel dependennya dalam hal ini tidak memberikan pengaruh pada variabelnya tersebut. Durbin Watson (DW) dipakai guna mendeteksi autokorelasi pada penelitian yang dilakukan. Penentuan pada pengujian Durbin Watson (DW) yakni saat nilai Durbin Watson (DW) berada antara -2 dan +2 sehingga tidak ada autokorelasi. Adapun kriteria Durbin Watson (DW) diuraikan antara lain:

⁶⁰ *Ibid*, 139.

⁶¹ Fajri Ismail, “Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 220

- a) DW kurang dari d_l ataupun melihatnya ($4-d_l$) maka disebut ada autokorelasi.
- b) DW di antara d_u maupun ($4-d_u$) dengan demikian tidak terdapat autokorelasi.
- c) DW berada di antara d_l dengan d_u ataupun antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), demikian tidak mengacu pada simpulan secara pasti.⁶²

c. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi menerapkan metode Pearson Product Moment yang ditujukan agar diketahui besarnya korelasi variabel X1 (Kualitas Produk) X2 (Harga) yang menjadi variabel bebas terhadap variabel Y (keputusan pembelian) yang menjadi variabel terikat, melalui ketetapan antara lain:

- (1) nilai $r = 0,00$ s.d $0,199$ artinya korelasinya tergolong sangat rendah
- (2) nilai $r = 0,20$ s.d $0,399$ artinya korelasinya tergolong rendah
- (3) nilai $r = 0,40$ s.d $0,599$ artinya korelasinya tergolong sedang
- (4) nilai $r = 0,60$ s.d $0,799$ artinya korelasinya tergolong kuat
- (5) nilai $r = 0,80$ s.d $1,000$ artinya korelasinya tergolong sangat kuat

d. Analisis Regresi Berganda

(1) Persamaan Regresi Linier Berganda

Guna melakukan pengujian hipotesis mengenai kekuatan variabel independen pada variabel dependen, pada penelitian menerapkan analisis regresi berganda menggunakan persamaan kuadrat yang paling kecil (OLS) melalui model dasar:

⁶² *Ibid*, 110-111

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= Variabel *dependent* (keputusan pembelian)

X₁= Variabel *independen* (kualitas produk)

X₂= Variabel *independen* (harga)

a= Konstanta

b= Koefisien regresi

e. Pengujian Hipotesis

(1) Uji t atau uji parsial

Pengujian ini dipakai agar diketahui model regresi linearnya dari dimensi pengaruh kualitas produk (X₁), harga (X₂) pada keputusan pembelian (Y), memakai uji yang memiliki level signifikan 5%, apabila t hitungnya sig < 0,05, variabel bebas (X) memberi pengaruh secara signifikan pada variabel terikat (Y). Apabila t hitung sig > 0,05, variabel bebas (X) tidak ada pengaruh pada variabel terikat (Y).

a) Sig > 0,05 dikatakan Ha ditolak sementara H₀ diterima

b) Sig < 0,05 dikatakan Ha diterima sementara H₀ ditolak

(2) Uji F

Pada uji F mempunyai tujuan guna melakukan pembuktian apakah variabel independen (X) dengan bersamaan mempunyai pengaruh pada variabel dependen (Y). Jika F hitung melebihi F tabel, dengan demikian H₀ ditolak sementara H_a diterima, maka variabel independen

ada pengaruhnya secara signifikan pada variabel dependen dengan sig. 0,05.⁶³

Selain memakai itu, maka bisa dilihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (bagi tingkat sig. = 0,05), variabel independen secara bersamaan memberi pengaruh pada variabel dependen. Sementara apabila nilai probabilitas melebihi 0,05 dikatakan variabel independen dengan bersamaan tidak ada pengaruhnya pada variabel dependen. Maka dapat diketahui apakah hipotesisnya pada penelitian yang dilakukan tergolong simultan ditolak maupun diterima, bentuk hipotesis dengan serentak antara lain:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$; harga dan kualitas produk dengan serentak tidak ada pengaruhnya pada keputusan pembelian.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$; harga dan kualitas produk dengan serentak ada pengaruhnya pada keputusan pembelian.

f. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipergunakan guna melakukan pengukuran level kecocokan maupun ketetapan dari regresi linier berganda. R^2 berada di antara angka 0 hingga 1. Semakin besar nilainya maka semakin ada pengaruhnya dari variabel independen pada variabel dependennya.

⁶³ *Ibid*, 88.